

PEMANFAATAN ECENG GONDOK SEBAGAI PUPUK ORGANIK DI KELURAHAN PRAPEN

Nurkholis Majid¹, Rifqiah Ramadhani Syaifullah², Chona Bahagia³, Fifnur⁴, Dara Mifta Liana⁵,
Diana Mega Pratiwi⁶, Aninditha Zahwa Awalia⁷, Cinta Mea Sara Agari⁸, Martina Widnyani⁹,
Muhamad Yusril Novryan¹⁰, Ainul Yakin Sahbana¹¹, Ngudiyono^{12*}

¹Program Studi Teknik Elektro, ²Program Studi Hubungan Internasional, ³Program Studi Ilmu
Hukum, ⁴Program Studi Manajemen, ⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ⁶Program
Studi Akuntansi, ⁷Program Studi Ekonomi Pembangunan, ⁸Program Studi Ilmu Hukum,
⁹Program Studi Agribisnis, ¹⁰Program Studi Manajemen, ¹¹Program Studi Ilmu Hukum,
^{12*}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram.

**)Email : ngudiyono@unram.ac.id*

Diterima 18 November 2022 / Disetujui 22 Desember 2022

ABSTRAK

Kelurahan Prapen merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari kepala keluarga dengan jumlah penduduk jiwa yang mayoritasnya bekerja sebagai pedagang. Salah satu potensi yang dimiliki oleh kelurahan Prapen adalah tumbuhan Eceng gondok yang biasa dianggap sebagai hama. Namun, di kelurahan Prapen, Eceng gondok di manfaatkan sebagai pupuk eceng gondok. Namun demikian, Produk Pupuk Eceng Gondok asal Kelurahan Prapen belum mempunyai brand sendiri dan juga sistem pemasarannya kurang efektif. Oleh karena itu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram dengan tema Desapreneur ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan juga aparat kelurahan dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Prapen. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Observasi, Pembuatan Pupuk, Pembuatan Brand, dan Pemasaran. Proses pembuatan pupuk eceng gondok memakan waktu 2 minggu-1 bulan. Kemudian proses pembuatan brand dan pamflet dilakukan agar pupuk eceng gondok memiliki logo dan kemasan serta sebagai alat promosi. Metode pemasaran pupuk eceng gondok dilakukan dengan dua cara, yaitu secara offline seperti mendatangi toko bibit dan juga online melalui sosial media dan e-commerce.

Kata kunci: Eceng Gondok, Pupuk Organik, Wirausaha.

ABSTRACT

Kelurahan Prapen is one of the villages located in Praya District, Central Lombok Regency which consists of heads of families with a total population of souls, the majority of whom work as traders. One of the potentials possessed by Prapen village is the Hyacinth plant which is commonly considered a pest. However, in Prapen's area, hyacinth is used as a hyacinth

fertilizer. However, Hyacinth Fertilizer Products from Prapen Village do not yet have their own brand and also the marketing system is not effective. Therefore, through the Thematic Real Work Lecture (KKN) of Mataram University with the theme Desapreneur, it is hoped that it can help the community and also village officials in developing and promoting the potential possessed by Prapen Village. The implementation methods used are Observation, Fertilizer Making, Brand Making, and Marketing. The process of making hyacinth fertilizer takes 2 weeks-1 month. Then the process of making brands and pamphlets is carried out so that hyacinth fertilizer has a logo and packaging and as a promotional tool. The marketing method of hyacinth fertilizer is carried out in two ways, namely offline such as visiting seed stores and also online through social media and e-commerce.

Keywords: *Water Hyacinth, Organic Fertilizer, Entrepreneur.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Prapen sendiri merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari 8 lingkungan dan 39 RT. Batas-batas Kelurahan Prapen yaitu Kelurahan Praya disebelah utara, Kelurahan Tiwu Galih di timur, Kelurahan Panjisari di sebelah barat, serta Kelurahan Batujai, Kecamatan Praya Barat di sebelah selatannya. Kelurahan ini terdiri dari 4850 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 12.125 jiwa. Dimana Mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang. Kelurahan ini juga berdiri disekitaran bendungan Batujai yang memiliki potensi besar sebagai wilayah perairan. Potensi tersebut berupa Tumbuhan yang seringkali dianggap sebagai hama yaitu eceng gondok.

Eceng gondok dikelurahan Prapen sendiri merupakan tumbuhan yang cukup terkenal di kalangan masyarakat. Bahkan pada saat ini warga dikelurahan tersebut telah mengolah tumbuhan eceng gondok menjadi sebuah produk pupuk dan dipasarkan. Namun, setelah melakukan beberapa kali survei, ditemukan menemukan bahwa yang menjadi permasalahan di Kelurahan ini adalah produk pupuk eceng gondok tersebut belum

memiliki brand dan juga sistem pemasaran yang efektif.

Maka dari itu, untuk membantu masyarakat Kelurahan Prapen membuat sebuah brand produk pupuk eceng gondok dan juga melaksanakan pemasaran yang lebih efektif agar produk pupuk eceng gondok kelurahan prapen lebih banyak dikenal oleh orang-orang, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram dengan tema Desapreneur memanfaatkan eceng gondok untuk dikelola, dipromosikan serta dipasarkan secara efektif.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang penulis terapkan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik yang berlokasi di Kelurahan Prapen, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Definisi observasi menurut Morris adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah maupun tujuan lainnya (Hasanah, 2016). Observasi

sendiri menjadi hal utama yang dilakukan dalam melakukan pengabdian ini. Hal ini karena metode observasi sangat bermanfaat dan mempermudah penulis dalam mengetahui permasalahan serta potensi apa saja yang ada di lokasi pengabdian sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan solusi terkait permasalahan yang ada.

2. Pembuatan Pupuk

Pembuatan pupuk eceng gondok ini dilakukan mulai dari pengambilan eceng gondok di bendungan batujai hingga dilakukannya pengemasan pupuk. Pembuatan pupuk eceng gondok terbagi menjadi beberapa tahap dan dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama yakni sekitar dua minggu hingga satu bulan.

3. Pembuatan Brand

Pembuatan brand pupuk eceng gondok dilakukan agar pupuk eceng gondok mempunyai logo dan kemasan yang dapat menarik perhatian konsumen serta pupuk eceng gondok menjadi lebih mudah dikenali oleh masyarakat. Tidak hanya itu, pamflet juga dibuat agar mempermudah proses promosi.

4. Pemasaran

Pemasaran pupuk eceng gondok dilakukan secara *online* dan juga *offline*. Hal ini dilakukan agar pemasaran pupuk eceng gondok menjadi lebih efektif dan lebih dikenal oleh masyarakat. Pemasaran ini juga dibarengi dengan promosi yang juga dilakukan secara *online* dan juga *offline*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kelurahan

Kelurahan Prapen merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari 8 lingkungan dan 39 RT. Batas-

batas Kelurahan Prapen yaitu Kelurahan Praya disebelah utara, Kelurahan Tiwu Galih di timur, Kelurahan Panjisari di sebelah barat, serta Kelurahan Batujai, Kecamatan Praya Barat di sebelah selatannya. Kelurahan ini terdiri dari 4850 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 12.125 jiwa. Dimana Mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah $\pm 203,50$ Ha. Luas wilayah ini terbagai antara lain luas lahan pertanian 17,30 Ha, Pekarangan 40,80 Ha, Pemukiman 95,40 Ha, Kuburan 2,14 Ha, Perkantoran 1,34 Ha, dan Fasilitas umum 9,28 Ha. Peta Kelurahan Prapen ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Kelurahan Prapen

2. Potensi Eceng Gondok

Eceng Gondok yang dikenal juga dengan nama *Eichhornia crassipes*, merupakan tumbuhan yang hidup di perairan tawar. Eceng gondok adalah tumbuhan yang hidup terapung pada air yang dalam dan memiliki kecepatan tumbuh yang tinggi sehingga dianggap sebagai gulma yang dapat merusak perairan. Tumbuhan ini juga berkembang dengan sangat cepat, baik secara vegetatif maupun generatif. Tinggi eceng gondok dapat mencapai kisaran 40 - 80 cm dengan daun yang licin dan panjangnya 7 - 25 cm. Tumbuhan ini terdiri atas helai daun, pengapung, leher daun,

ligula, akar, akar rambut, ujung akar, dan juga stolon yang dijadikan sebagai tempat perkembangbiakan vegetatif (Alfarokhi, 2016).

Eceng gondok yang sering kali dianggap sebagai gulma ini memiliki manfaat yang cukup banyak, diantaranya adalah tumbuhan ini mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh seperti vitamin A, B1, dan C, mengandung zat besi, kalsium, hingga fosfor. Eceng gondok juga dapat dibuat menjadi kerajinan tangan sebagaimana yang telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Manfaat lainnya adalah eceng gondok dapat diolah menjadi bioenergi dalam bentuk biogas (Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

Kelurahan Prapen merupakan salah satu kelurahan yang terletak dipinggiran bendungan Batujai, Lombok Tengah yang cukup terkenal akan tumbuhan eceng gondoknya. Warga dikelurahan ini memanfaatkan eceng gondok sebagai pupuk organik karena didalam eceng gondok terkandung selulosa dan juga komposisi kimia berupa bahan organik sebesar 78,47%, C organik 21,23%, N total 0,28%, P total 0,0011%, dan K total 0,016% (Juliani et al., 2017).

Pemanfaatan eceng gondok dikelurahan Prapen ini tidak hanya untuk menanggulangi gulma eceng gondok yang berada diwilayah perairan kelurahan Prapen, namun pemanfaatan eceng gondok sebagai pupuk organik ini dapat meningkatkan perekonomian warga dengan memasarkan produk pupuk organik tersebut kepada masyarakat luas.



Gambar 2. Eceng Gondok di Kelurahan Prapen

3. Proses Pembuatan Pupuk

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan eceng gondok. Tahap pertama adalah pengambilang eceng gondok diwilayah perairan. Setelah eceng gondok terkumpul, proses selanjutnya adalah menghaluskan eceng gondok dengan bahan-bahan lainnya, seperti kohe kambing, cocovit, rumput male, sekam bakar dan kangkung menggunakan mesin penghalus. Dimana dalam proses pencampuran dan penghalusan ini, presentase eceng gondok yang digunakan adalah sebesar 60%.



Gambar 3. Proses pengambilan eceng gondok



Gambar 4. Proses penggilingan

Setelah campuran eceng gondok dan bahan-bahan tambahannya halus, maka campuran tersebut akan di ratakan setinggi 30 cm, setelah ditumpuk, campuran eceng gondok yang telah halus tersebut akan disiram menggunakan EM4 untuk proses pengkomposan.



Gambar 5. Proses penumpukan dan penyiraman EM4

Setelah tumpukan eceng gondok disiram menggunakan EM4, diatasnya kemudian ditambahkan lagi tumpukan eceng gondok yang telah dihaluskan setinggi 30 cm dan disiram lagi menggunakan EM4. Lakukan proses sebelumnya hingga tumpukan ketiga. Setelah tumpukan ketiga disiram menggunakan EM4, tumpukan eceng gondok tersebut kemudian ditutup agar tumpukan eceng gondok tidak terkena udara dan proses pengkomposan dapat

terjadi. Proses ini dilakukan dalam waktu 2 minggu-1 bulan, hingga campuran eceng gondok



Gambar 6. Proses penutupan

Setelah proses pengkomposan terjadi, maka akan dilakukan proses penggilingan sekali lagi. Setelah pupuk menjadi lebih halus, maka tahap terakhir adalah tahap pengayakan agar pupuk eceng gondok menjadi lebih halus lagi.



Gambar 7. Eceng gondok yang telah menjadi pupuk



Gambar 8. Proses pengayakan

Setelah pupuk eceng gondok di ayak, maka hasil ayakan tersebut akan dikemas kedalam plastik kemasan dan siap untuk dipasarkan.



Gambar 9. Proses pengemasan

4. Pembuatan Brand

Pembuatan brand dimulai dengan mendesain logo serta kemasan yang akan digunakan untuk mengemas pupuk eceng gondok. Pembuatan logo dan kemasan dilakukan tidak hanya sebagai wadah untuk mengemas pupuk, namun juga agar pupuk eceng gondok asal kelurahan Prapen lebih mudah untuk dikenali dan memiliki karakteristik tersendiri sehingga semakin mudah diingat oleh masyarakat luas.

Kemasan yang dibuat terdiri dari logo, nama produk dan komposisi serta berat produk pada bagian bawahnya. Desain kemasan ini secara lebih lanjut ditunjukkan pada Gambar 3. dan Gambar 4.

Kemasan pupuk eceng gondok kelurahan Prapen terdiri dari dua warna, yaitu hijau tua dan hijau muda. Pada desain logonya, hijau muda menjadi warna dasar dengan gambar tumbuhan eceng gondok dibagian tengah, serta nama dan asal produk pada pinggiran atas juga bawah. Sedangkan untuk nama produk, berat dan komposisinya memiliki warna dasar hijau tua.



Gambar 10. Desain Kemasan (Terdiri atas nama produk, logo dan komposisi)



Gambar 11. Kemasan pupuk eceng gondok yang telah digunakan

Tidak hanya mendesain logo dan kemasan, pamflet juga dibuat sebagai salah satu alat promosi untuk keperluan pemasaran secara *offline*. Promosi menggunakan pamflet dilakukan karena beberapa alasan, diantaranya adalah pamflet sangat efektif untuk promosi jangka

panjang, karena biaya produksi serta distribusi yang dikeluarkan terbilang cukup rendah. Tidak hanya itu, desain yang menarik dan sederhana juga cocok untuk menarik minat pelanggan agar membeli produk yang dipasarkan.

Desain pamflet yang dibuat terdiri atas beberapa informasi seperti penjelasan terkait produk, komposisi dan juga manfaat pupuk eceng gondok. Pada pamflet ini juga tertera kontak agen dan dimasukkan juga beberapa gambar tumbuhan yang merupakan hasil dari penggunaan pupuk eceng gondok.



Gambar 12. Desain Pamflet

5. Pemasaran Pupuk Eceng Gondok

Pemasaran pupuk eceng gondok dilakukan secara offline dan juga online. Pemasaran secara offline dilakukan dengan mengunjungi beberapa toko bibit yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah dan Kota Mataram yang juga dibarengi dengan penyebaran pamflet.



Gambar 13. Penjualan pupuk secara offline



Gambar 14. Promosi dan penyebaran pamflet pupuk eceng gondok

Sedangkan pemasaran secara online dilakukan melalui media sosial dan juga *platform e-commerce*. Media sosial yang digunakan untuk memasarkan produk pupuk eceng gondok adalah Facebook. Sedangkan *platform e-commerce* yang digunakan adalah Shopee dan juga Tokopedia. Sosial media dan *platform e-commerce* digunakan untuk memperluas jangkauan pasar sehingga konsumen tidak hanya berasal dari wilayah Lombok Tengah saja, namun juga seluruh Indonesia.



Gambar 15. Facebook untuk pemasaran secara online



Gambar 16. Shopee untuk pemasaran secara online



Gambar 17. Tokopedia untuk pemasaran secara online

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa eceng gondok merupakan salah satu potensi besar yang dimiliki oleh Kelurahan Prapen. Apabila eceng gondok diolah menjadi pupuk organik, maka hal tersebut dapat membantu penanggulangan gulma eceng gondok yang berada di Kelurahan Prapen serta meningkatkan perekonomian warga apabila pupuk eceng gondok tersebut dipromosikan serta dipasarkan dengan baik. Kemudian, dengan dibuatnya sosial media serta *platform e-commerce* diharapkan bahwa pemasaran serta promosi pupuk eceng gondok asal Prapen tidak hanya mencakup wilayah Lombok saja, namun juga seluruh wilayah Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan agar pembuatan dan pemasaran pupuk eceng

gondok di Kelurahan Prapen menjadi semakin banyak dikenal oleh masyarakat adalah dengan memperbanyak promosi, baik itu melalui sosial media maupun secara langsung. Tidak hanya itu, Pemerintah Lombok Tengah dan kelurahan Prapen juga diharapkan untuk selalu mendukung dan juga membantu keberlangsungan pembuatan dan pemasaran pupuk eceng gondok yang berasal dari Kelurahan Prapen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Lombok Tengah, Kepala Kelurahan Prapen beserta staf desa, POKMAS, Karang Taruna, dan masyarakat setempat yang telah mendukung terlaksananya program KKN Tematik Universitas Mataram periode 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 26.
- Juliani, R., Fika, R., Simbolon, R., Sitanggang, W. H., & Berghauser, J. (2017). Pupuk Organik Eceng Gondok Dari Danau Toba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1), 220–221.
- Alfarokhi, A. (2016). Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Sebagai Tumbuhan Fitoremediasi Dalam Proses Pengolahan Limbah Tambak Udang Vannamei. Ull Yogyakarta.
- Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

(2020). *Potensi Eceng Gondok*. Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <http://p3ejawa.menlhk.go.id/artic/e31-potensi-eceng-gondok.html>